



AN-NISBAH

Jurnal Ekonomi Syariah

ISSN: 2406-8276

Vol. 02, No. 01, Oktober 2015

An-Nisbah merupakan jurnal ilmiah yang memuat karya-karya original para dosen, peneliti, mahasiswa dan pihak peduli lainnya yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dalam penerbitan dalam bentuk artikel hasil penelitian dan gagasan konseptual tentang masalah ekonomi syariah. Jurnal ini terbit pada bulan Oktober dan April atas kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Mitra Bebestari

Muhammad (STEI Yogyakarta), Munrokhim Misanam (KPPU Jakarta), Mujamil Qomar (IAIN Tulungagung), Nurul Huda (IAEI/Universitas Yarsi Jakarta), Euis Amalia (IAEI/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Maftukhin (IAIN Tulungagung), Anton Bawono (IAIN Salatiga).

Dewan Penyunting

Agus Eko Sujianto, Ngainun Naim, Qomarul Huda, Muhammad Aswad, Nur Aini Latifah, Rokhmat Subagiyo.

Administrasi

Nur Kholis, Yusuf Bachtiar, Muhibur Rohman.

Korespondensi

An-Nisbah Jurnal Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp: 0355-321513 Fax: 0355-321656
Web: febi.iain-tulungagung.ac.id
Email: febi.iainta@yahoo.co.id

**PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PABRIK
ROKOK ALAINA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS**

ISLAM

Siti Kalimah

349-378

**STRATEGI RUMAH SAKIT DALAM MENGHADAPI
KRISIS PUBLIC RELATIONS
MENURUT PERSPEKTIF FIQH MUAMALAT**

Safari Hasan

379-404

**MEWUJUDKAN EKONOMI ISLAM DENGAN RUH
AL-'ADL
STUDI PADA YAPEIM MALAYSIA**

Fauzan

405-424

MEWUJUDKAN EKONOMI ISLAM DENGAN RUH AL-'ADL

Studi Pada YaPEIM Malaysia

Fauzan

FEB Universitas Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriyadi No. 48

Email: gus_zain2001@yahoo.com

Abstract

Islamic Economics is a discipline is studying the behavior of human economic behavior are arranged based on the religion of Islam and tawheed with as it is based in the tenets of the faith and the tenets of Islam. All the rules that lowered the Almighty God in the Islamic system leads to the achievement of goodness, welfare, priority, as well as abolish evil, suffering and loss on the whole of his creation. Likewise with the economy, the goal is help humans achieve victory in the world and the hereafter. YaPEIM (Foundation of economic development Islam Malaysia) is one of the institutions that fight for the introduction of Islamic Economy concentrated in Malaysia. Embody the spirit of AL-'ADL in the economy became the spirit of struggle of YaPEIM. This research is a Case Study in YaPEIM in Changloon, Kedah, Malaysia. This case Study presents what goals, decision-making, and economic activity from YaPEIM in establishing and developing the economy of Islam with the spirit of al-'adl.

Keywords: *Economics, Islam, al-'adl, YaPEIM*

Abstrak

Ekonomi Islam adalah merupakan disiplin ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perlakunya tersebut diatur berdasarkan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana terdapat dalam rukun Iman dan

Rukun Islam. Segala aturan yang diturunkan Allah SWT pada sistem agama Islam mengarab pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, kentamaan, serta menghapuskan kejabatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Demikian juga dengan ekonomi,tujuannya ialah membantu manusia mencapai kemenangan di dunia dan akhirat.YaPEIM (Yayasan Pembangunan Ekonomi Islam Malaysia) adalah salah satu lembaga yang konsep memperjuangkan berlakunya Ekonomi Islam di Malaysia. Semangat mewujudkan AL-'ADL dalam perekonomian menjadi rub perjuangan dari YaPEIM. Penelitian ini merupakan Case Study pada YaPEIM di Changloon, Kedah, Malaysia. Case Study ini menyajikan apa tujuan (goal), pengambilan keputusan (decision making), dan kegiatan ekonomi (economy project) dari YaPEIM dalam membangun dan mengembangkan Ekonomi Islam dengan semangat al-'adl.

Kata kunci: Ekonomi, Islam, al-'adl, YaPEIM.

PENDAHULUAN

Kebijakan ekonomi global saat ini sedang menjadi sorotan dalam dunia internasional. Ekonomi global yang diidentikkan dengan sistem ekonomi kapitalis sedang mengalami guncangan, demonstrasi terjadi di berbagai belahan dunia menggugat dan menentang kebijakan ekonomi kapitalis, yang mengutamakan hak individu ini. Artinya, masyarakat dunia sudah mengalami kemunduran ekonomi (dalam persepsi kesejahteraan sosial ekonomi) dengan sistem kapitalis ini. Hal ini membuktikan masyarakat dunia sudah tidak sepakat lagi dengan sistem ekonomi kapitalis. Kebijakan Ekonomi Kapitalis di beberapa negara Eropa berbentuk ekonomi global menjadikan ketimpangan perekonomian semakin lebar.¹

Ekonomi kapitalisme cenderung membuat manusia menjadi manusia yang konsumeristik, materialistik, individualistik pada masyarakat dunia.² Nilai-nilai yang dibawa atau yang membentuk sistem kapitalis

¹ <http://www.fiswiungd.ac.id/2012/03/23/paradigma-ekonomi-islam> Yang diakses pada 20.30, tanggal, 24 Agustus 2015

² <http://www.uika-bogor.ac.id/jur07.htm>